

TINJAUAN PUSTAKA

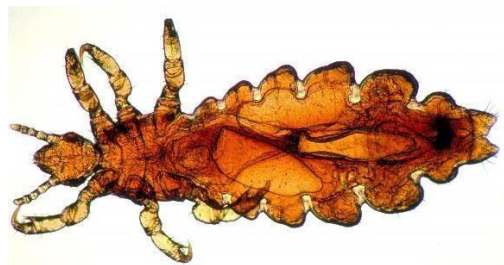
2.1 *Pediculus humanus capitis*

Hubungan erat antara kutu dengan inangnya dapat dijelaskan mengapa kutu menunjukkan lebih banyak *spesiasi* dengan inang dibandingkan dengan kelompok lain serangga. Kutu kepala manusia tertua ditemukannya telur kutu pada rambut dari situs arkeologi di Timur Laut Brasil pada tahun 8000 SM. Temuan tertua di Dunia berusia 9.000 tahun, diperoleh sampel rambut dari seseorang yang tinggal di gua Nahal Hemar di Israel. Kutu rambut telah ditemukan pada situs arkeologi di Barat Daya AS, Kepulauan Aleutian, Peru, Greenland, Meksiko, dan pada mumi yang berasal dari Inca. Baru-baru ini, temuan kutu dilaporkan dari mumi Maitas Chiribaya dari Arica, di Chili bagian Utara, berasal dari 670–990 tahun lalu (Department of Health Authorizatio. 2022).

Pediculus humanus capitis (PHC) adalah hewan yang hidup dikulit kepala manusia. Hewan ini termasuk kelompok hewan *Arthropoda* yang memiliki struktur badan kecil, pipih, bersegmen, tidak bersayap, kepala berbentuk segitiga, ukuran mulut sempit dan tersembunyi di dalam kepala, antena pendek, segmen toraks yang menyatu dan tiga pasang kaki cakar diadaptasi untuk mencengkram rambut. Ukuran tubuh kutu kepala yang kecil sangat menyulitkan untuk dapat dilihat dengan mata telanjang dan kutu ini dapat bergerak dengan cepat (Jhon Riswanda & Yesi Arisandi, 2021).

2.1.1 Klasifikasi *Pediculus humanus capitis*

Pediculus humanus capitis tergolong hewan Anoplura. Hewan yang tesebar cukup luas di seluruh dunia dikenal sebagai hewan ektoparasit.



Gambar 2.1 *Pediculus humanus capitis*

Klasifikasi hewan ini sebagai berikut (Jhon Riswanda & Yesi Arisandi, 2021)

Kingdom : *Animalia*

Phylum : *Arthropoda*

Class : *Insect*

Psocodea Suborder: *Anoplura*

Family : *Pediculidae*

Genus : *Pediculus*

Species : *Pediculus humanus capiti*

2.2 Infeksi *Pediculus humanus capitis*

Kutu rambut paling sering menyebar melalui kontak langsung dari kepala ke kepala dalam waktu lama dengan seseorang yang memiliki kutu rambut. Kontak sering kali tidak disengaja; misalnya, terjadi saat menginap atau bergulat di antara anak-anak (Department of Health Authorizatio, 2022).

Ada kemungkinan kecil bahwa kutu rambut dapat menular secara tidak langsung melalui benda-benda seperti: topi, syal, mantel, sikat rambut, headphone, helm olahraga, bantal, handuk, perabotan, atau boneka binatang. Cakar kutu rambut secara khusus diadaptasi untuk memegang rambut manusia. Mereka mengalami kesulitan untuk menempel pada plastik, kulit sintetis, dan permukaan yang keras, halus, dan dipoles. Oleh karena itu, jenis-jenis barang tersebut tidak berperan dalam penyebaran kutu rambut. Selain itu, hewan peliharaan tidak dapat membawa kutu rambut, dan kutu rambut juga tidak dapat disebarkan ke hewan peliharaan. Cara terbaik untuk mencegah serangan kutu rambut adalah dengan menghindari kontak langsung dari kepala ke kepala. Infestasi kutu rambut lebih jarang terjadi dibandingkan dengan pilek, flu, radang tenggorokan, infeksi telinga, atau mata merah.(Zulkarnain, M., & Sitorus, R. 2023)

2.2.1 Diagnosa

Untuk memeriksa kemungkinan adanya kutu, deteksi secara manual setiap kutu yang merayap dengan menggunakan sumber cahaya yang terang, alat pembesar, sarung tangan sekali pakai, dan alat pembelah rambut sekali pakai (seperti sisir kutu). Luangkan waktu yang cukup untuk proses ini, karena mungkin membosankan. Alat pemeriksaan kutu rambut dapat disiapkan sebelumnya, seperti yang ditunjukkan pada Gambar D. Dalam lingkungan kelompok, seperti sekolah dan tempat penitipan anak lainnya, individu yang dicurigai memiliki kutu rambut harus diperiksa oleh seorang profesional yang terlatih. Jika lebih dari satu orang diperiksa untuk mengetahui adanya kutu rambut, maka alat pembelah rambut yang baru dan sekali pakai serta sarung tangan yang baru dan sekali pakai sangat dianjurkan. Pemeriksaan massal tidak disarankan karena dapat mengurangi akurasi diagnosis dan menyebabkan stigma sosial (Department of Health Authorizatio, 2022).

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan, yaitu:

1. Gunakan sisir kutu, atau alat pembelah rambut, untuk memeriksa kulit kepala dengan cara membelah rambut di dekat tengkuk dan di belakang telinga.
2. Gunakan sumber cahaya yang terang untuk mencari kutu yang merayap (seukuran biji wijen) atau telur kutu (seukuran biji poppy, berwarna putih sampai kekuningan, dan sulit dikeluarkan dengan sisir bergigi rapat). Jika perlu, gunakan alat pembesar untuk melihat lebih dekat.
3. Lanjutkan dengan pencarian di seluruh garis rambut dan seluruh kulit kepala.
4. Jika ditemukan kutu yang merayap, hal ini mengindikasikan adanya kutu rambut; carilah pengobatan.
5. Jika kutu yang merayap tidak teridentifikasi, tetapi ada telur:
 - kurang dari $\frac{1}{4}$ inci dari kulit kepala, pertimbangkan untuk melakukan pemeriksaan kedua atau meminta pendapat kedua.
 - lebih dari $\frac{1}{4}$ inci dari kulit kepala, hal ini dapat mengindikasikan adanya kutu yang lebih tua.

2.2.2 Strategi Pencegahan dan Pengobatan Infeksi

Kutu kepala paling sering menyebar melalui hubungan langsung antar kepala (dari rambut ke rambut). Risiko untuk tertular melalui karpet atau tempat tidur dimana tempat tungau jatuh sangatlah kecil. Kutu kepala dapat bertahan kurang dari 1-2 hari jika mereka tidak berada di rambut dan tidak mendapatkan makanan. Sedangkan telur dapat bertahan sekitar 1 minggu jika tidak berada dikelembapan dan temperatur yang sama dengan kulit kepala dan rambut (Department of Health Authorizatio, 2022).

Berikut adalah langkah-langkah yang dapat mencegah penyebaran penularan kutu kepala :

1. Menghindari adanya kontak langsung (rambut dengan rambut) ketika bermain dan beraktivitas di rumah, sekolah, dan dimanapun
2. Tidak menggunakan pakaian seperti topi, scarf, jaket, kerudung, kostum olahraga, ikat rambut secara bersamaan
3. Tidak menggunakan sisir, sikat, handuk secara bersamaan.
4. Melakukan desinfeksi sisir dan sikat dari orang yang terinfeksi dengan direndam di air panas (sekitar 130 F) selama 5-10 menit
5. Mencuci dan menjemur pakaian, perlengkapan tempat tidur, karpet, dan lain-lain
6. Menyapu dan membersihkan lantai dan perabotan rumah tangga lainnya, dan
7. Mencuci rambut minimal 3x seminggu menggunakan sampo

Terdapat metode pencegahan secara langsung dengan cara menghindari adanya kontak langsung rambut dengan rambut ketika bermain dan beraktivitas di rumah, sekolah, dan dimanapun. Penyakit *Pediculosis capitis* perlu dilakukan pencegahan secara menyeluruh, menurut The National Pediculosis Association (NPA), melibatkan 3 langkah:

1. Melepaskan pelekatan telur pada individu;
2. Penghapusan semua telur;
3. Memberikan informasi tentang pencegahan *Pediculus humanus capitis* (PHC).